

Nama : Amara Gusti Kharisma  
NPM : 2413031033 / 2024 A  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan  
Dosen Pengampu : DR. PUJIATI, M.PD.  
DR. FITRA DARMA, M.SI.  
GALUH SANDI, M.PD

---

---

### UJIAN AKHIR SEMESTER

1. Soal Kombinasi Bisnis

**Ditanya :**

- Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
- Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
- Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

**Jawab :**

**a. Menghitung goodwill**

Rumus goodwill metode fair value:

$$\text{Goodwill} = \text{Imbalan yang dialihkan} + \text{KNP wajar} \\ - \text{Nilai wajar aset neto teridentifikasi}$$

Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Beta:

- Kas = Rp100.000.000
- Persediaan = Rp240.000.000
- Tanah = Rp420.000.000
- Peralatan = Rp560.000.000
- Utang = Rp(250.000.000)

Total aset neto wajar :

$$= 100.000.000 + 240.000.000 + 420.000.000 + 560.000.000 - \\ 250.000.000 \\ = \mathbf{1.070.000.000}$$

Maka goodwill :

$$= 960.000.000 + 240.000.000 - 1.070.000.000 \\ = 130.000.000$$

**Jado, Goodwill nya Sebesar Rp130.000.000.**

**b. Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi**

Selisih penyesuaian nilai wajar:

- Persediaan:  $\text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}200.000.000 = \text{Rp}40.000.000$
- Tanah:  $\text{Rp}420.000.000 - \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}120.000.000$
- Peralatan:  $\text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$

Jurnal eliminasi konsolidasi pada tanggal akuisisi:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Ekuitas / Aset Neto PT Beta (Nilai Buku)	850,000,000	
Persediaan	40,000,000	
Tanah	120,000,000	
Peralatan	60,000,000	
Goodwill	130,000,000	
Investasi pada PT Beta		960,000,000
Kepentingan Nonpengendali		240,000,000

**c. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025**

Kenaikan nilai wajar peralatan:

$$= 560.000.000 - 500.000.000$$
$$= \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis:

$$= 5 \text{ tahun}$$

Depresiasi tambahan:

$$= \frac{60.000.000}{5}$$
$$= \text{Rp}12.000.000 \text{ per tahun}$$

**Jadi, Beban depresiasi tambahan tahun 2025 adalah Rp12.000.000**

**2. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Ditanya :**

- Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
- Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
- Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

**Jawab :**

**a. Laba Belum Terealisasi Persediaan Akhir**

Penjualan antar perusahaan:

$$= \text{Rp}400.000.000$$

Laba = 25% dari harga jual

Laba yang terkandung:

$$= 25\% \times 400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

Persediaan tersisa:

$$= 40\%$$

Laba belum terealisasi:

$$= 40\% \times 100.000.000$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, Laba yang belum terealisasi = Rp40.000.000

**b. Jurnal Eliminasi**

- **Eliminasi Penjualan dan Laba ( Persediaan )**  
(HPP dikredit sebesar Rp360.000.000 dari hasil penjualan dikurangi laba belum terealisasi, yaitu 400jt – 40jt)

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400,000,000	
Harga Pokok Penjualan (HPP)		360,000,000
Persediaan		40,000,000

- **Eliminasi Utang-Piutang:**

(Sesuai dengan piutang PT Induk kepada PT Anak)

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Dagang	120,000,000	
Piutang Dagang		120,000,000

**c. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP**

Kepemilikan PT Induk:

= 90%

KNP:

= 10%

Laba bersih PT Anak:

= Rp300.000.000

Hak KNP:

= 10% × 300.000.000

= **Rp30.000.000**

**Jdi, laba KNP Adalah Rp30.000.000**

**3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**Ditanya :**

a. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio
- Return on Assets
- Net Profit Margin

b. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

**Jawab :**

**a. Hitung**

- **Current Ratio**

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= 1.500.000.000 \div 900.000.000 \\ &= \mathbf{1,67 \text{ kali}} \end{aligned}$$

- **Debt to Equity Ratio**

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= 1.600.000.000 \div 2.600.000.000 \\ &= 0,6154 \\ &= \mathbf{61,54\%} \end{aligned}$$

- **Return on Assets**

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= 650.000.000 \div 4.200.000.000 \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%} \end{aligned}$$

- **Net Profit Margin**

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= 650.000.000 \div 5.000.000.000 \times 100\% \\ &= \mathbf{13,00\%} \end{aligned}$$

b. Interpretasi Kondisi Perusahaan

- **Likuiditas**, *Current Ratio* sebesar 1,67 menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa masalah.

- **Solvabilitas**, DER sebesar 0,62 (di bawah 1) mengindikasikan bahwa perusahaan tidak terbebani utang yang berlebihan dan lebih banyak didanai oleh ekuitas sendiri, sehingga risiko finansialnya rendah.

- **Profitabilitas**, Perusahaan sangat efisien dan profitabel. NPM sebesar 13% menunjukkan kendali yang baik atas beban-beban

operasional terhadap penjualan, dan ROA 15,48% menunjukkan perusahaan sangat efektif memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih.